

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi dasar mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan yang diajarkan di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur, sudah sesuai dengan kompetensi dasar berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2018 yang telah disusun oleh pemerintah dengan persentase relevansi sebesar 48%. Namun, terdapat 11 (sebelas) kompetensi dasar yang tidak diajarkan kepada peserta didik dengan alasan menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah, metode pembelajaran yang diterapkan sebagian besar metode ceramah dengan fokus pada teori bukan praktik, keterbatasan waktu, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah, minat dan motivasi belajar peserta didik.
2. Jumlah kompetensi dasar yang kurang relevan dan relevan pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan khususnya dengan instansi pasangan adalah sebagai berikut :
 - a. Kompetensi dasar yang telah disusun pemerintah tidak semua diajarkan di SMK Negeri 1 Cilaku, sehingga termasuk kualifikasi kurang relevan karena masih terdapat 11 (sebelas) kompetensi yang tidak diajarkan dari jumlah 21 (dua puluh satu) kompetensi. Sehingga perlu adanya peninjauan maupun pemeriksaan pemerintah mengenai implementasi kurikulum di setiap sekolah, agar penerapan kompetensi tersebut dapat diajarkan kepada peserta didik secara merata diseluruh sekolah.
 - b. Kompetensi dasar yang telah disusun pemerintah dengan kebutuhan kompetensi kerja juru gambar terdapat 5 (lima) kompetensi yang kurang relevan dari jumlah 21 (dua puluh satu) kompetensi. Beberapa kompetensi tersebut menurut instansi pasangan sebaiknya disatukan karena kompetensi tersebut saling berhubungan satu sama lain dan kompetensi yang

termasuk kategori kurang relevan lainnya memang kurang dibutuhkan khususnya pada jabatan juru gambar konstruksi jalan dan jembatan.

- c. Jumlah kompetensi yang belum terakomodasi pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan namun dibutuhkan khususnya dengan instansi pasangan adalah terdapat 10 (sepuluh) kompetensi tambahan. Sehingga berdasarkan hal ini perlu adanya keterlibatan suatu instansi atau perusahaan bidang konstruksi dalam penyesuaian dan penyusunan kompetensi dasar untuk diajarkan kepada peserta didik.
3. Tingkat relevansi kompetensi dasar berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2018 pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan dengan kompetensi kerja jabatan juru gambar (drafter) konstruksi jalan dan jembatan adalah sebesar 76,19% yang termasuk dalam kualifikasi relevan. Jumlah kompetensi yang relevan adalah 16 (enam belas) kompetensi, dengan kompetensi tambahan sebanyak 10 (sepuluh kompetensi). Namun tingkat relevansi kompetensi dasar kurikulum 2013 dengan yang diajarkan di sekolah adalah sebesar 48% yang termasuk dalam kualifikasi kurang relevan, dan kompetensi dasar yang diajarkan di sekolah dengan kebutuhan kompetensi kerja jabatan juru gambar adalah sebesar 80% yang termasuk dalam kualifikasi relevan. Maka berdasarkan hasil temuan tersebut masih terdapat kesenjangan dalam relevansi kompetensi yang telah disusun pemerintah dengan kompetensi kerja yang dibutuhkan pada jabatan juru gambar yang menjadi penting sebagai bahan evaluasi tenaga pendidik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih cukup banyak kompetensi dasar yang kurang relevan dan adanya beberapa kompetensi tambahan, maka perlu adanya pengkajian ulang terhadap kompetensi dasar yang sudah disusun pemerintah pada saat proses pengembangan kompetensi dasar oleh guru yang bersangkutan sebelum diajarkan kepada peserta didik.

2. Instansi atau perusahaan pasangan merupakan salah satu kriteria yang dijadikan acuan dalam kemampuan bagi calon juru gambar, sehingga perlu adanya pertimbangan dari SMK Negeri 1 Cilaku dalam penyusunan maupun pengembangan kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik.
3. Pada kompetensi dasar yang sudah relevan tentunya dapat dipertahankan, sedangkan untuk kompetensi dasar yang kurang relevan perlu adanya *link and match* antara kompetensi dasar yang harus terus dijaga sesuai dengan kebutuhan dunia kerja maupun perkembangan teknologi saat ini.
4. Dengan memberikan dukungan yang kuat pada pengembangan kompetensi dasar agar relevan dengan kompetensi kerja juru gambar, tentunya dapat meningkatkan kualitas atau kompetensi lulusan peserta didik yang baik khususnya pada bidang konstruksi jalan dan jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, adapun rekomendasi hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, pada kompetensi dasar yang telah disusun pemerintah dan termasuk dalam kategori relevan perlu tetap dipertahankan dan dikembangkan kembali. Namun untuk kategori kompetensi dasar yang kurang relevan perlu adanya pertimbangan ulang dari segi kedalaam kompetensi dasar itu sendiri dan disesuaikan dengan kondisi faktual atau kebutuhan instansi pasangan khususnya pada bidang konstruksi.
2. Dalam proses pengembangan kompetensi dasar maupun kurikulum khususnya pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan, sebaiknya instansi pasangan dilibatkan secara aktif agar kompetensi dasar yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya pada jabatan juru gambar yang dibutuhkan instansi pasangan.
3. Guru maupun pihak lainnya yang terkait dalam pengembangan kompetensi dasar harus memahami Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) khususnya pada bidang konstruksi jalan dan jembatan dengan jabatan juru

gambar dari lulusan kompetensi keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan untuk cakupan dan kedalam kompetensi dasar yang dibutuhkan.

4. Bagi pihak sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan moril seperti motivasi atau fasilitas yang menunjang proses pembelajaran dengan memperhatikan kompetensi dasar yang diartikan, dengan memberikan perhatian dan meningkatkan kualitas kompetensi peserta didik dalam proses pembelajaran guna menciptakan lulusan yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya untuk dapat lebih dikembangkan kembali dan lebih detail kembali dengan melakukan penelitian di lokasi dan instansi yang berbeda, memperbanyak jumlah sampel, dan melakukan penelitian pada jabatan pekerjaan lain guna memperluas cakupan wilayah penelitian dan mendalami metode penelitian yang digunakan. Mengumpulkan informasi lebih banyak dan lebih dalam lagi mengenai penelitian ini, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan masukan berharga bagi pihak sekolah maupun pihak lainnya yang bersangkutan pada bidang ini dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Sehingga dengan penelitian ini dapat mengurangi juga tingkat pengangguran yang disebabkan oleh lulusan dari sekolah menengah kejuruan (SMK).